

## **Evaluasi Program *Bilingual* di Pondok Pesantren Darunnajah 2, Cipining Bogor**

**Ihwan Mahmudi**

Universitas Darussalam Gontor

ihwanm@unida.gontor.ac.id

**Yogi Saputra**

STAI Darunnajah Jakarta

yoghialmughni@gmail.com

**Received December 8, 2018/Accepted December 20, 2018**

### **Abstract**

Program evaluation is a sequence of activity which is done on purpose and carefully to know the implementation level or success of a program for knowing the effectivity of each component, for on going program or not. Bilingual program in *Pondok Pesantren Darunnajah Bogor*, is one of program which is done structurally and sistematically run by language department of pondok. This evaluation is aim to evaluate the implementation of bilingual program in *Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipinang Bogor* reviewed form these aspects: 1) urgency (Context) program, 2) resource (Input) program, 3) Implementation (process) program and 4) result (Product) program. This research used CIPP Model as an approach and oriented to measure program achievement level or activity by the target group, or measure the implementation result of Context, Input, Process, Product (CIPP). The research design used is descriptive design, and used observation technique, interview, and documentation. Based on the result of the research, it shows that overall achievement in *Pondok Pesantren Darunnajah Cipinang Bogor* in organizing bilingual program with 89.9% and it categorized as a good achievement. The percentage of success achievement program in detail is context program with 100% (excellent), resources (input) program 93.3% (very good), implementation (process) program 91.4% (very good), and result (product) program 75% (moderate).

**Keywords:** *Bilingual, Program evaluation, effectivity, success, language learning.*

### **A. Latar Belakang**

Pondok Pesanten Darunnajah 2 Cipining Bogor merupakan salah satu pesantren yang terkenal dengan program *bilingual*. Program bilingual dilakukan dengan menerapkan lingkungan berbahasa bagi seluruh santri. Pemberian kosa kata bahasa arab dan inggris serta *ushlub* dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan praktik yang diberikan oleh mudabbir sebanyak 2-3 kali dalam seminggu. Selain itu, terdapat program *two week one language*, dimana pada dua minggu pertama seluruh santri wajib berkomunikasi dengan bahasa arab, dan pada minggu kedua bahasa inggris.

Mengembangkan sebuah program-program harus membutuhkan evaluasi, karena evaluasi sangat dibutuhkan di berbagai kegiatan dan harus jilanakan disetiap program. Agar dapat mengetahui sampai dimana kemampuan para santri menguasai *bilingual* atau bahasa.

Dengan adanya evaluasi dapat meningkatkan kompetensi kemampuan para santri dalam berbahasa, sehingga dapat mendorong motivasi santri untuk lebih memahami dan melancarkan *bilingual*, dalam menghadapi persaingan era globalisasi yang semakin ketat dengan negara-negara tetangga lainnya. Namun terkadang didalam setiap menjalankan program tersebut pasti adanya sebuah kendala dalam tingkat penurunan yang dihadapi pengurus bagian bahasa serta guru-guru dalam melaksanakan program bahasa yang telah dilaksanakan dipondok pesantren, sehubungan dengan uraian tersebut, maka kajian ini dipandang perlu dilakukan agar dapat membantu parapengurus bagian bahasa serta guru-guru, untuk memperoleh cara yang tepat untuk mengembangkan program *bilingual*. Program tersebut dapat berkembang dengan cara para santri harus dilatih secara terus menerus dan mempraktikannya.

Evaluasi program *bilingual* ini menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Tujuan penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan program *Bilingual* di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor yang ditinjau dari aspek: 1) urgensi (*Context*) program, 2) sumber daya (*Input*) program, 3) Implementasi (*Process*) program dan 4) hasil (*Product*) program.

## **B. Evaluasi Program**

Secara umum evaluasi diartikan sebagai penilaian yang sistematis akan kebernilaian dan keberhargaan suatu objek. Evaluasi melihat kelebihan dan kekurangan suatu objek yang dievaluasi. Pengertian ini diadopsi dari *Joint Committee on Standards for Educational Evaluation*, yang menyatakan bahwa “*evaluations is the systematic assessment of the worth or merit of some object*”.<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa menilai sesuatu artinya menunjukkan kelebihan dan kelemahan sesuatu yang dinilai. Wirawan mendefinisikan evaluasi adalah “*bentuk penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi mengenai suatu objek, memberikan penilaian terhadap objek tersebut dan hasilnya digunakan untuk mendapatkan keputusan.*”<sup>2</sup> Proses mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu objek yang dievaluasi dilanjutkan dengan menilai dan membandingkan dengan indikator. Indikator ini merupakan penjabaran dari standar atau kriteria yang ditentukan dalam evaluasi objek atau program tertentu.

---

<sup>1</sup> Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Systematic Evaluation A Self Instructional Guide to Theory and Practice* (Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1986), 3.

<sup>2</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 7.

Arikunto & Jabar memaparkan bahwa evaluasi adalah “kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.”<sup>3</sup> Kegiatan evaluasi bermuara kepada sebuah keputusan, apakah program dapat dilanjutkan, diperbaiki atau bahkan mungkin dihentikan.

Evaluasi program merupakan sebuah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program.”<sup>4</sup> Proses pengumpulan data, menganalisis dan menggunakan informasi guna menjawab pertanyaan dasar sebuah program menjadi bagian dalam gambaran kualitas program. Pengertian evaluasi program menurut Spaulding, “*Program evaluation examines programs to determine their worth and to make recommendations for programmatic refinement and success*”.<sup>5</sup> Bukan saja kebernilaian sebuah program, tetapi juga bentuk rekomendasi untuk perbaikan dan keberhasilan sebuah program didapat dari usaha evaluasi program.

Sudjana memberikan pengertian evaluasi program adalah “kegiatan yang teratur dan berkelanjutan dengan menggunakan prosedur ilmiah memperoleh data yang berguna bagi pengambilan keputusan.”<sup>6</sup> Informasi mengenai suatu kegiatan atau program didapatkan dengan cara-cara ilmiah. Mengumpulkan data mengenai kegiatan secara sistematis, dan terencana.

Dengan memahami uraian pengertian evaluasi program di atas maka dapat diartikan bahwa evaluasi program adalah kerja sistematis dalam mengumpulkan informasi guna menilai keberhargaan dan kebernilaian suatu program yang kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan terhadap program yang dievaluasi.

### **C. Konsep Program Bilingual**

Bilingual adalah mampu atau bisa memakai dua bahasa dengan baik.<sup>7</sup> Secara umum bilingual dapat diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya sehari-hari dengan orang lain secara bergantian. Contoh bahasa yang digunakan

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 1.

<sup>4</sup>Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar.....*, 17.

<sup>5</sup>Dean T Spaulding. *Program Evaluation in Practice*. (San Francisco: John Wiley & Sons, 2008), 5.

<sup>6</sup>Djudju Sudjana. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. (Bandung: Rosda, 2006), 22.

<sup>7</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 6.

adalah bahasa arab dan bahasa inggris, seorang dikatakan *bilinguals* atau mampu menggunakan dua bahasa yang baik menguasai dua bahasa dengan kemampuan yang sama.<sup>8</sup>

Menurut Mackey *bilingual* diartikan sebagai *traditionally only full fluency in two language was accepted as bilingualism*.<sup>9</sup> Yaitu sebuah kecakapan dalam menguasai dua bahasa. Sementara menurut Bloomfield merupakan orang yang telah mengembangkan kompetensi dalam dua atau lebih bahasa yang diperlukan atau menjadi kebutuhan individu lingkungannya. Secara detail dia menjelaskan:

*a bilingual as a person who has developed competencies in two or more languages to the extent required by his or her needs and those of environment individuals are now generally considered bilingual even their knowledge of a second languages is limited.*<sup>10</sup>

Dalam lingkungan pendidikan, pengembangan program bilingual memerlukan waktu, sumber daya, guru, dan peran orangtua siswa.<sup>11</sup> Kurikulum yang menerapkan program bilingual memiliki keuntungan dengan mengajarkan kedua bahasa, literasi, dan konten areanya secara bersamaan.<sup>12</sup> Adapun keterampilan dalam bilingual tidak jauh berbeda dengan keterampilan berbahasa secara umum yang meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>13</sup>

#### **D. Program Bilingual di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining**

Program Bilingual Pondok Pesantren Darunnajah Cipining melalui program kerja bagian bahasa dapat mengontrol berjalannya kegiatan dengan pemberian kosa kata (*mufrodat*) dimalam hari dan pengulangan yang mereka lakukan pada malam hari, kecuali pada hari sabtu, diadakannya latihan percakapan (*muhadatsah*) dipagi hari dan pengulangan bahasa tersebut mereka lakukan dimalam hari pada hari minggu.

Selain itu bagian bahasa juga mewajibkan seluruh santri untuk menggunakan seluruh istilah-istilah bahasa arab dan bahasa inggris sesuai dengan waktu yang ditentukan, dalam meningkatkan bahasa santri mengadakan lomba majalah dinding berbahasa resmi setiap satu bulan sekali anatar rayon, menonton film berbahasa resmi dengan waktu dan seizin bagian

---

<sup>8</sup> Kushartanti, Untung Yuono dan Multamia RMT Lauder, *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007), 34.

<sup>9</sup> Maria Estela Brisk, *Bilingual Education Compensatory to Quality*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher, Second Edition, 2006), 2.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 205.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 137.

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Percetakan Angkasa,2008), 2.

keamanan, menetapkan pergantian bahasa arab dan bahasa inggris selama dua minggu sekali yang diumumkan langsung oleh pengurus bagian bahasa, mewajibkan para santri nertegur sapa dengan teman sejawat, guru, dan pengurus menggunakan bahasa yang telah ditentukan, serta memberikan penghargaan kepada santri yang aktif dalam berbahasa dan mendapatkan nilai yang bagus ketika tes bahasa dan memasang pamflet, kosa kata dan percakapan berbahasa resmi pada setiap tempat, agar para santri dengan mudah dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa.

#### **E. Metode dan Model Evaluasi**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model CIPP dengan pendekatan yang berorientasi pada tujuan diarahkan pada mengukur tingkat ketercapaian program atau kegiatan oleh kelompok sasaran, atau mengukur hasil pelaksanaan program/kegiatan. Kegiatan tersebut dalam bentuk program, proses atau hasil kerja, sedangkan unit dapat berupa tempat, organisasi ataupun lembaga.<sup>14</sup> Menitik beratkan pada ketercapaian tujuan program. Maka dari itu, program harus menetapkan atau merumuskan tujuan-tujuan secara detail dan jelas. Pada tujuan ini yang harus ditetapkan atau memfokuskan pada evaluasi program *bilingual*.

Pendekatan ini meliputi langkah-langkah yaitu: (1) Menentukan tujuan berbahasa, (2) Mengklarifikasikan tujuan berbahasa, (3) Temukan situasi berbahasa, (4) Mengumpulkan data-data program *bilingual*. Berdasarkan kecenderungan data dari studi lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan penelitian evaluasi program yang diterapkan dengan menggunakan metode Anslisis Deskriptif yaitu berbentuk analisis kualitatif, suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sebenarnya, yang menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*). Model CIPP ini digunakan karena mampu memberikan rekomendasi dan dapat digunakan oleh pelaksana program yang dijadikan suatu keputusan terhadap program *bilingual* di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor.

Model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam merupakan singkatan dari huruf awal empat buah kata yaitu: *context evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *Input Evaluation* (Evaluasi terhadap masukan), *Process Evaluation* (Evaluasi terhadap proses), *Product Evaluation* (Evaluasi terhadap hasil). Daniel L. Stufflebeam, dalam buku *The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability* mengemukakan Tujuan evaluasi konteks yaitu secara sistematis memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil

---

<sup>14</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PTREMAJA ROSDAKARYA, 2015), 125.

keputusan untuk membuat keputusan perencanaan mengenai pembentukan tujuan baru, modifikasi tujuan yang ada, atau konfirmasi dari tujuan ini. Untuk memenuhi tujuan ini. Program evaluasi konteks sistematis harus menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang tepat pada waktunya untuk membuat keputusan perencanaan.<sup>15</sup> Evaluasi Input bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai strategi program alternatif untuk mencapai tujuan tertentu dan memberikan informasi untuk membantu dalam merinci strategi tertentu.<sup>16</sup> Evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk didalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaannya. Evaluasi ini memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya, menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program, dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan.<sup>17</sup> Tujuan evaluasi proses adalah memberikan gambaran lengkap dari kegiatan pogram yang sebenarnya. Daniel L. Stufflebeam menjelaskan:

*The purpose of process evaluation is to provide a complete description of the actual program activities. Such a description should be prepared to assist program replication and to assist in determining why program objectives were or were not achieved.*<sup>18</sup>

Evaluasi produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah, evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program.<sup>19</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen evaluasi program bilingual di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Evaluasi**

<b>Aspek yang di evaluasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>
Context (Urgensi Program)	1. Landasan pemikiran dengan alasan-alasan diadakannya program <i>bilingual</i> 2. Dasar Hukum 3. SK Program Bilingual 4. Visi Misi Program Bilingual 5. Tujuan Progeam Bilingual 6. Sasaran Serta 7. Pedoman-pedoman yang mengatur	Panduan Observasi dan Panduan Wawancara

<sup>15</sup> Daniel L. Stufflebeam, *The Relevance Of The CIPP Evaluation Model for Educational Accountability*, (Antlantic city, New Jersey: Annual Meeting of the American Association of School Administrators, 1971), 6.

<sup>16</sup>*Ibid.*, 9.

<sup>17</sup>Djuju Sudjana, *Evaluasi Program*...., 55-56.

<sup>18</sup>Daniel L. Stufflebeam, *The Relevance*...., 11.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 56.

	berbagai aspek pengelolaan program.	
Input (Sumber Daya Program)	1. Sarana dan prasarana 2. Siswa 3. Tenaga pengajar 4. Pengurus ( <i>mudabbir</i> ) 5. Pedoman pendidikan 6. Kurikulum	Panduan Observasi dan Panduan Wawancara
Process (Implementasi Program)	1. Kegiatan Pondok Pesantren Darunnajah Cipining dalam mencapai visi dan misi. 2. Perencanaan proses bilingual (bahasa) 3. Penilaian hasil proses bilingual (bahasa) 4. Pelaksanaan program bahasa berjalan secara efektif atau menurun 5. Keikutsertaan guru-guru dalam melaksanakan program bilingual 6. Keikutsertaan siswa dalam bilingual 7. Pengkordinasian program bilingual	Panduan Wawancara dan dokumentasi
Product (hasil program )	1. Aspek Pengetahuan dalam bahasa 2. Aspek keterampilan dalam bahasa 3. Aspek prestasi dalam bahasa	Panduan Observasi, panduan wawancara dan dokumentasi

## F. Hasil Evaluasi

### 1. Evaluasi Konteks Program

Evaluasi program *bilingual* (bahasa) adalah evaluasi untuk mendapatkan informasi seberapa jauh program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dan diperlukan di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Evaluasi ini merupakan kegiatan evaluasi pada aspek *context* yang berkaitan dengan program adanya tujuan aspek yang dievaluasi, yaitu: memiliki landasan logis diadakannya program *bilingual* (bahasa), SK Program *Bilingual* (bahasa), visi misi program *Bilingual* (bahasa), tujuan program *bilingual* (bahasa), sasaran program *bilingual* (bahasa), pedoman-pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan program.

Hasil evaluasi terhadap tujuh aspek tersebut dituangkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Konteks Program Bilingual.**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Memiliki landasan didirikannya program <i>bilingual</i> (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining.	√	
2	Memiliki dasar hukum untuk melaksanakan program <i>bilingual</i> (bahasa)	√	
3	Memiliki SK Program <i>Bilingual</i> (Bahasa)	√	
4	Memiliki visi dan misi Program <i>Bilingual</i> (Bahasa)	√	
5	Memiliki tujuan Program <i>Bilingual</i> (bahasa)	√	
6	Memiliki sasaran Program <i>Bilingual</i> (Bahasa)	√	
7	Memiliki pedoman-pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan program.	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil evaluasi pada tabel diatas menunjukkan semua aspek pada program *bilingual* (bahasa) telah terpenuhi dengan presentasi 100% (sangat baik) di pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Upaya mendapatkan keabsahan data dari ketujuh aspek tersebut di berikan uraian sebagai berikut:

- a. Landasan pemikiran perlunya didirikan Program *Bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Untuk mengetahui landasan pemikiran perlunya didirikan Program *bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining, dapat diuraikan berdasarkan hasil temuan dilapangan yaitu:
  - 1) Rendahnya kemampuan santri dalam berbahasa arab dan inggris. Rendahnya kemampuan santri berbahasa arab dan inggris merupakan salah satu alasan perlunya didirikan program *bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor.
  - 2) Darunnajah adalah salah satu pesantren alumni Gontor, maka pesantren mengambil dan mengikuti sistem atau kurikulum dari Gontor, semua santri wajib menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris sesuai dengan yang diterapkan di Darusalam Gontor.<sup>20</sup>
- b. Dasar hukum pelaksanaan program *bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Dasar hukum pelaksanaan Program *Bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Merupakan kekuatan untuk melaksanakan program tersebut. Hasil evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui dasar hukum pelaksanaan program *bilingual* (bahasa) Pesantren Darunnajah Cipining Bogor Adalah: Undang-undang mengikuti pemerintah KEMENAG karena berbasis madrasah.
- c. Surat keputusan (SK) program Program Bilingual. SK program bilingual dalam suatu organisasi menjadi terkordinir dengan baik yang melibatkan berbagai sumber daya. Oleh sebab itu, sumber daya sekaligus menjadi sub sistem dari organisasi tersebut, haruslah memiliki fungsi dari peranan yang jelas dalam menjalankan tugas atau perannya. Dengan demikian, organisasi tersebut memiliki struktur dan peranan yang berbeda. Berdasarkan SK Yayasan, Pesantren, Tsanawiyah dan aliyah tersebut, sudah diakui oleh kementerian agama. Maka program *bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah resmi mulai dilaksanakan. Dengan demikian, sejak berdirinya tahun 1988, maka program *bilingual* (bahasa) Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor sudah dilaksanakan 30 tahun sampai pada saat ini.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan pengurus bagian bahasa (OSDC).

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Biro Pengasuhan Santri. Jumat, 30 Juli 2017.

- d. Visi dan Misi Program *Bilingual* (Bahasa). Hasil evaluasi terhadap visi dan misi di temukan bahwa program *bilingual* (bahasa) Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor telah memiliki visi dan misi sebagai berikut. Visi Program *Bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor adalah mencetak santi yang mampu berbahasa arab dan berbahasa inggris. Dan Misi Program *Bilingual* (bahasa) Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor adalah:
- 1) Memberikan santri wadah untuk praktik berbahasa arab dan inggris.
  - 2) Memberikan keterampilan berbahasa arab dan inggris.<sup>22</sup>
- e. Tujuan Program *Bilingual* (bahasa). Tujuan Program *Bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor adalah:
- 1) Terciptanya potensi santri yang handal dalam berbahasa arab dan inggris.
  - 2) Agar para santri mempunyai skil berbahasa dan bisa berguna di masyarakat.
  - 3) Agar lulusan Pesantren Darunnajah Cipining bisa melanjutkan studi di luar negeri.
- f. Sasaran Program *Bilingual* (Bahasa). Sasaran Program *Bilingual* (bahasa) di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor.
- g. Pedoman Pengelolaan Program. Pedoman pengelolaan program merupakan rambu-rambu bagi lembaga atau organisasi dalam melaksanakan programnya. Oleh sebab itu, suatu organisasi atau lembaga dalam melaksanakan programnya sudah layaknya memiliki pedoman yang berupa program kerja, standar operasional prosedur (SOP), tata tertib dan bernaungan dengan Pondok Pesantren Gontor. Hasil evaluasi terhadap pedoman pengelolaan program ditemukan bahwa Pondok Pesantren Darunnajah Cipining telah memiliki pedoman yang berupa program kerja, standar operasional prosedur (SOP), tata tertib dan bernaungan dengan Pondok Pesantren Gontor, yang semua itu sudah di musyawarahkan dalam sidang pleno dan paripurna Organisasi Santri Darunnajah Cipining. Konsep pedoman yang digunakan adalah dengan mengembangkan *ilqaul mufrodat* setiap ba'da isya, *muhadatsah* atau percakapan pagi hari setiap hari sabtu dan peningkatan bahasa dengan menggunakan sistem *two week one leanguage wa usbu'ain liyatakalam bilughoh al-arabiyah*. Agar meningkatkan mutu bahasa santri Darunnajah Cipining Bogor.

## 2. Evaluasi Sumber Daya Program (*Input*)

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Biro Pengasuhan Santri. Jumat, 30 Juli 2017.

Evaluasi terhadap sumber daya program adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi tentang berbagai sumber daya yang dimiliki pondok pesantren darunnajah cipining bogor. Sumber daya program merupakan kegiatan evaluasi yang ditunjukkan pada aspek *input* dari program *bilingual* (bahaa) di pondok pesantren darunnajah cipining bogor. Sumber daya program yang evaluasi di tunjukan pada enam aspek yaitu: a). Sarana Prasarana b). Para Santri c). Tenaga Pegnajar d). Mudabir (Pengurus Organisasi) e). Kurikulum f). Pedoman-pedoman. Dari keenam aspek tersebut dikemukakan hasil evaluasi sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana

Evaluasi terhadap sarana dan prasarana adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan pada dua aspek yaitu sarana dan prasarana. Aspek sarana meliputi: papan tulis dan spidol, majalah dinding berbahasa resmi, kotak untuk mengumpulkan kertas dari mata-mata dan kertas kosa kata untuk bagian bahasa rayon setiap malan Sedangkan aspek prasarana meliputi: Masjid, halaman, ruang kamar, halaman kamar ustadz, kantor organisasi, laboratorium dan lapangan. Tabel berikut ini dapat dilihat hasil sarana dan prasarana.

**Tabel 3 Hasil Evaluasi Sarana dan Prasarana**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Papan tulis dan spidol yang digunakan untuk menulis kosa kata setiap harinya sesuai dengan kegunaan	√	
2	Majalah dinding berbahasa resmi yang bersipat mendidik sesuai dengan kegunaan.	V	
3	Kotak untuk mengumpulkan kertas dari mata-mata sesuai dengan jumlah kegunaan.	√	
4	Kertas kosa kata untuk bagian bahasa rayon setiap malam	√	
5	Masjid yang luasnya sesuai dengan jumlah penggunaan santri	√	
6	Halaman yang luasnya sesuai dengan jumlah penggunaan para santri	√	
7	Ruang kamar yang luasnya sesuai dengan jumlah penggunaan para santri	V	
8	Halaman kamar ustadz yang luasnya sesuai dengan jumlah penggunaan para santri		X
9	Kantor organisasi luasnya sesuai dengan penggunaan para santri (mudabir) dilengkapi dengan ATK untuk membantu kinerja organisasi	V	
10	Laboratorium bahasa yang dilengkapi video visual untuk menambah wawasan santri dalam bahasa		X

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil evaluasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua aspek terpenuhi dengan presentase 80 % (baik) karena dari 10 aspek yang dievaluasi hanya ada 8 aspek sarana dan prasarana yang telah terpenuhi di pondok pesantren darunnajah cipining. Dari ke 10 aspek

tersebut terdiri dari 4 aspek sarana dan 6 aspek prasarana, aspek sarana meliputi: papan tulis dan spidol, majalah dinding berbahasa resmi, kotak untuk mengumpulkan kertas dari mata-mata dan kertas kosa kata untuk bagian bahasa rayon setiap malam. Sedangkan aspek prasarana meliputi: Masjid, halaman, ruang kamar, halaman kamar ustadz, kantor organisasi, laboratorium dan lapangan.

Hasil pengamatan yang berdasarkan penelitian dilapangan bahwa 4 aspek sarana tersebut digunakan untuk mempermudah santri untuk mengingat kosa kata dan mempermudah santri untuk mnenghafalkan kosa kata sehari-hari yang sudah siampaikan oleh bagian bahsa. Sedangkan 6 aspek prasarana meliputi: halaman, ruang kamar, penyediaan masjid luasnya sesuai dengna jumlah penggunaan para santri di pindik Pesantren Darunnajah Cipining, halaman yang ada di pondok juga sangat luas sesuai dengan dengan jumlah para santri, ruang kamar yang luasnya 9 M<sup>2</sup> yang menampung 18 santri.

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan yang dipaparkan diatas, terdapat 2 spek yang belum terpenuhi, 2 aspek prasarana yang belum terpenuhi yaitu: halaman kamar ustadz tidak pernah mereka gunakan dan tidak tersedianya laboratorium bahasa yang sedang dalam pengajuan. Sedangkan aspek sarana di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor semuanya sudah terpenuhi.

b. Guru (Tenaga Pengajar)

Evaluasi tenaga pengajar adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi tentang perekrutan tenaga pengajar dan kulifikasi bidang keahlian bahasa arab atau bahasa inggris. Aspek ini dirinci dalam lima aspek yaitu: memiliki tenaga pengjaran sebanding dengan jumlah kelas yang disediakan, memiliki penentuan persyaratan administrasi dalam program *bilingual*, memiliki kualifikasi tenaga pengajar minimal S1 sesuai dengan bidang keahliannya bahasa arab dan bahasa inggris, dan tenaga pengajar mengampu mata kuliah sesuai dengan bidang keahliannya. Dapat dikemukakan hasil evaluasi terhadap tenaga pengajar dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4 Hasil Evaluasi Tenaga Pengajar**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Memiliki tenaga pengajar jumlahnya sebanding dengan jumlah kelas yang disediakan	√	
2	Memiliki penentuan persyaratan administrasi dalam program <i>bilingual</i>		X
3	Memiliki kualifikasi tenaga pengajar minimal S1 sesuai dengan bidang keahliannya bahasa arab dan bahasa inggris	√	
4	Tenaga pengajar mengampu mata kuliah sesuai dengan bidang keaahlannya.	√	
5	Tenaga pengajar memantau perkembangan santri	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil evaluasi pada tabel menunjukkan terhadap tenaga pengajar di peroleh lima aspek sudah terpenuhi dengan prosentasi 80 % (baik) di pondok pesantren darunnajah cipining bogor. Berdasarkan hasil evaluasi dan wawancara oleh satah satu tenaga pengajar bahwa jumlah keseluruhannya 241 tenaga pengajar dan jumlahnya pun sebanding dengan jumlah kelas yang ada di pondok pesantren darunnajah cipining bogor.

c. Pengurus Organisasi (*mudabir*)

Evaluasi pengurus (*mudabir*) adalah memiliki penentuan persyaratan aministrasi dalam program *bilingual* di pondok pesantren darunnajah cipining bogor, diadakannya tes potensi program *bilingual*, para santri diwajibkan meggunakan dua bahasa, memiliki tata tertib dalam peningkatan *bilingual*, memiliki peraturan dalam mengembangkan bahasa sasntri dan pedoman yang digunakan untuk meningkatkan bahasa resmi santri. Berikut ini dipaparkan hasil evaluasi seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5 Hasil Evaluasi Pengurus Bahasa (mudabir)**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Memiliki penentuan persyaratan administrasi dalam program <i>bilingual</i>	√	
2	Diadakannya tes potensi program <i>bilingual</i>	√	
3	Diwajibkan menggunakan dua bahasa	√	
4	Memiliki tata-tertib dalam meningkatkan <i>Bilingual</i>	√	
5	Memiliki peraturan dalam mengembangkan bahasa santri	√	
6	Pedoman yang digunakan untuk meningkatkan bahasa resmi santri	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil evaluasi pada tabel tersebut menunjukkan terhadap pengurus (*Mudabbir*) diperoleh enam aspek sudah dipenuhi dengan prosentasi 100% (Sangat Baik). Aspek yang sudah dipenuhi yaitu: Memiliki penentuan persyaratan administrasi dalam program *bilingual*, diadakannya tes potensi program *bilingual*, diwajibkan menggunakan dua bahasa, memiliki tata tertib dalam peningkatan *bilingual*, dan pedoman yang digunakan untuk meningkatkan bahasa resmi santri.

Temuan hasil penelitian lapangan melalui wawancara terhadap pengurus (*mudabir*) yaitu: memiliki penentuan persyaratan administrasi dalam program *bilingual*, persyaratan administrasi disini bukan setiap bulan santri harus membayar iuran bahasa, melainkan administrasi disini adalah untuk pembelian *Daily Conversation* seharga Rp. 10.000,- , buku tulis kosa kata seharga Rp. 6.000,-, yang setiap harinya santri harus menulis *mufrod* didalam buku tersebut.

Diadakannya tes potensi program *bilingual* ketika pergantian minggu bahasa yang mana tes potensi tersebut berupa *mufrodad* dan *muhadatsah* yang diberikan pengurus kepada santri. Diwajibkan menggunakan dua bahasa karena bahasa merupakan program wajib yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining. Memiliki tata tertib dalam peningkatan *bilingual* adalah mewajibkan seluruh santri untuk menggunakan seluruh istilah-istilah bahasa arab dan bahasa inggris sesuai dengan waktunya. Pedoman yang digunakan untuk meningkatkan bahasa resmi santri adalah hanya kamus bahasa arab dan bahasa inggris.<sup>23</sup>

d. Santri

Evaluasi terhadap santri adalah kegiatan evaluasi untuk memperoleh informasi tentang penentuan persyaratan sebagai santri pada program *bilingual*. Oleh sebab itu, evaluasi ini dibagi menjadi 3 aspek yaitu: memiliki penentuan persyaratan administrasi saat perekrutan, adanya penentuan persyaratan akademik saat perekrutan dan dilakukan tes potensi keterampilan dalam program *bilingual*. Berikut dipaparkan hasil evaluasi terhadap santri:

**Tabel 6 Hasil Evaluasi santri**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Memiliki penentuan persyaratan admisinstrasi saat perekrutan	√	
2	Memiliki penentuan persyaratan akademik saat perekrutan	√	
3	Dilakukan tes potensi keterampilan dalam program bilingual saat perekrutan	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas bahwa hasil evaluasi aspek santri semuanya sudah dipenuhi dengna presentase 100% di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Didalam perekrutan santri Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor sudah melakukan adanya penentuan persyaratan administrasi saat perekrutan, adanya penentuan persyaratan akademik saat perekrutan dan dilakukan tes potensi keterampilan dalam program *bilingual* (bahasa). Hasil evaluasi tersebut didukung oleh temuan lapangan.

Calon santri baru Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor, yaitu lulusan SDN, MI dan Madrasah Sederajat, MTs dan Madrasah Sederajat. Persyaratan disini adalah melengkapi formulir pendaftaran, melunasi administrasi pendaftaran santri baru, dan menyerahkan persyartan akademik yang dibutuhkan. Sedangkan tes potensi program *bilingual* (bahasa) dilakukan setelah calon santri baru melengkapi seluruh persyaratan administrasi dan akademik. Untuk materi tes dibagi menjadi beberapa bagian yang meliputi:

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Dengan Pengurus Bahasa (Mudabbir).

ujian tulis dan lisan, pengetahuan dasar islam dan sosial, psikotes, menulis arab, dan membaca Al-Quran.<sup>24</sup>

e. Kurikulum

Evaluasi terhadap kurikulum adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi yang dilakukan Pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor atau tenaga pengajar dalam kegiatan penyusunan kurikulum. Evaluasi terhadap kegiatan penyusunan kurikulum menjadi empat aspek tersebut dipenuhi dengan presentasi 100% yaitu: melakukan penyusunan kurikulum, pengembangan kurikulum, rencana pengaturan bahan kajian pembelajaran, dan rencana pengaturan metode pembelajaran. Hasil evaluasi terhadap kegiatan penyusunan kurikulum yang dimaksud dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 7 Hasil Evaluasi Kurikulum**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Melakukan penyusunan kurikulum	√	
2	Melakukan pengembangan kurikulum	√	
3	Rencana pengaturan bahan kajian pembelajaran	√	
4	Rencana pengaturan metode pembelajaran	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua aspek pada hasil evaluasi kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor yaitu: melakukan penyusunan kurikulum, pengembangan kurikulum, rencana pengaturan bahan kajian pembelajaran dan rencana pengaturan metode pembelajaran. Kurikulum 4 tahun dan 6 tahun kemenag MTs dan MA yang digunakan Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor adalah kurikulum 2006 yaitu kurikulum KTSP yang bernaung di Depag. Penyusunan dan pengembang kurikulum yang isinya memuat tentang bahan dan metode pelajaran.<sup>25</sup>

f. Pedoman Akademik

Evaluasi terhadap pedoman akademik adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi yang dilakukan Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor yaitu: memiliki kalender akademik merincikan kegiatan perbulan dalam program *bilingual*, kalender akademik mericikan kegiatan perminggu dalam program *bilingual*, dan memiliki struktur organisasi dalam program bilingual.

Hasil evaluasi terhadap pedoman akademik yang dimaksud dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 8 Hasil Evaluasi Pedoman-pedoman**

<sup>24</sup> Hasil Observasi Melalui Bousur Pondok Pesantren Darunnajah Cipining.

<sup>25</sup> Hasil Observasi Melalui Kurikulum Sekolah

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Memiliki kalender akademik merincikan kegiatan mingguan dalam program <i>bilingual</i> .	√	
2	Memiliki kalender akademik merincikan kegiatan bulanan dalam program <i>bilingual</i>	√	
3	Memiliki kalender akademik merincikan kegiatan tahunan dalam program <i>bilingual</i> .	√	
4	Memiliki struktur organisasi dalam program <i>bilingual</i>	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua aspek dipenuhi dengan presnetase 100% pada hasil evaluasi pedoman-pedoman yang ada dipondok pesantren Darunnajah Cipining yaitu: memiliki kalender akademik merincikan kegiatan mingguan dalam program *bilingual*, memiliki kalender akademik merincikan kegiatan bulanan dalam program *bilingual*, memiliki kalendr akademik merincikan kegiatan tahunan dalam program *bilingual* dan memiliki struktur organisasi dalam program *bilingual*.

Meliliki kalender akademik merincikan kegiatan mingguan dalam program bilingual yaitu: pada hari senin dan rabu *muadloroh* (pidato) yang menggunakan dua bahasa, pada hari sabtu *Muhadatsah* dan pembagian *mufrodat* dilakukannsetiap hari yang dilaksanakan setelah ba'da isya.

Memiliki kalender akademik merincikan kegiatan bulanan dalam program *bilingual* yaitu: *Muhadloroh Kubro* yang menggunakan bahasa. Memiliki kalender akademik merincikan kegiatan tahunan dalam program *bilingual* yaitu: Apel tahunan, pangung gembira, lomba drama (bahasa arab dan inggris), DLC (Darunnajah Language Contest).<sup>26</sup>

### 3. Evaluasi Implementasi (Proses) Program

Evaluasi terhadap Implementasi Program adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi atau porses yang dimiliki Pondok Pesnatren Darunnajah Cipining Bogor. Implementasi program yang dievaluasi ditunjukan pada empat aspek yaitu: kegiatan dalam mencapai visi dan misi, pelaksanaan proses program *bilingual* (bahasa), perencanaan proses program *bilingual* (bahasa) menggunakan tes, penilaian proses program *bilingual* (bahasa). Dari keempat aspek tersebut dapat dikemukakan hasil evaluasi sebagai berikut.

#### a. Kegiatan dalam mencapai visi dan misi

Evaluasi terhadap kegiatan dalam mencapai visi dan misi dibagi menjadi lima bagian yaitu: santri diberikan pengenalan tentang Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor,

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan pengurus bagian bahasa (OSDC), Jam 21.00.

santri diberikan kegiatan tentang bidang-bidang dalam struktur kepengurusan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Santri diberikan kegiatan dengan perlombaan bidang bahasa dalam rangka mencari minat dan bakat santri, dan santri diberikan kegiatan tes berupa *placement tes* bahasa arab dan inggris.

**Tabel 9 Hasil Evaluasi Kegiatan dalam Mencapai Visi dan Misi**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Memberikan kegiatan pengenalan tentang pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor.	√	
2	Memberikan kegiatan tentang bidang-bidang dalam struktur kepengurusan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing di pesantren Darunnajah Cipining Bogor.	√	
3	Memberikan kegiatan dengan perlombaan bidang bahasa dalam rangka mencari minat dan bakat santri pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor.	√	
4	Memberikan kegiatan tes berupa <i>placement tes</i> bahasa arab dan inggris	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa empat aspek telah dipenuhi dengan presentase 100% pada hasil evaluasi pedoman-pedoman yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor yaitu: memberikan kegiatan pengenalan tentang pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor, memberikan kegiatan tentang bidang-bidang dalam struktur kepengurusan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing pondok pesantren darunnajah cipining bogor, memberikan kegiatan dengan perlombaan bidang bahasa dalam rangka mencari minat dan bakat santri dan memberikan tes berupa *placement tes* bahasa arab dan bahasa inggris.

b. Pelaksanaan Proses Program *Bilingual* (bahasa)

Evaluasi terhadap pelaksanaan proses program *bilingual* (bahasa) dibagi menjadi lima bagian yaitu: Program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan interaktif, program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan inspiratif, program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan menyenangkan, program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan tantangan dan program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan motivasi santri.

Hasil evaluasi pelaksanaan proses program *bilingual* (bahasa) terhadap yang dimaksud dijelaskan dalam tabel berikut

**Tabel 10 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Proses Program *Bilingual* (bahasa)**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Program <i>bilingual</i> (bahasa) dilaksanakan dengan interaktif	√	
2	Program <i>Bilingual</i> (bahasa) dilaksanakan dengan inspiratif	√	

3	Program <i>bilingual</i> (bahasa) dilaksanakan dengan menyenangkan	√	
4	Program <i>bilingual</i> (bahasa) dilaksanakan dengan tantangan		X
5	Program <i>bilingual</i> (bahasa) dilaksanakan untuk memotivasi santri	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa lima aspek telah dipenuhi dengan presentase 80% berada pada kategori baik pada hasil evaluasi pelaksanaan proses program *bilingual* (bahasa) yang ada di pondok pesantren darunnajah cipining bogor sudah terpenuhi yaitu: Program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan interaktif, Program *Bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan inspiratif, Program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan menyenangkan, Program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan tantangan, Program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan untuk memotivasi santri.

Pengamatan penelitian pada saat proses program *bilingual* (bahasa) dilaksanakan dengan suasana interaktif, inspiratif, menyenangkan, santri merasa aman, nyaman, dan asik. Perasaan yang asik mengandung unsur motivasi yaitu dorongan keingintahuan yang disertai upaya mencari tahu sesuatu. Suasana yang interaktif ditunjukkan dengan keaktifan santri dalam berbahasa meskipun sebagian masih ada yang jarang menggunakan bahasa. Dan santri sesekali bertanya kepada pengurus bagian bahasa apabila ada *mufrodad* atau *ushlub* yang mereka tidak faham.<sup>27</sup>

#### c. Perencanaan proses Program *bilingual* (bahasa)

Evaluasi terhadap perencanaan proses program *bilingual* (bahasa) dibagi menjadi delapan bagian yaitu: memberikan kegiatan praktik *bilingual* (bahasa) arab dan inggris sistem klasikal secara formal, memberikan pembekalan informal bahasa di asrama berupa minggu bahasa wajib berbahasa resmi arab dan inggris secara bergiliran per dua minggu sepanjang pembinaan diasrama selain waktu libur, mewajibkan berkomunikasi secara interaktif dengan *bilingual* antara santri dan pengurus asrama dengan ketentuan indonesian no servis, santri menggunakan bahasa resmi dalam setiap pengumuman dan informasi, baik melalui etalase, sound system maupun alat-alat komunikasi lainnya, santri diberikan kosa kata dan pola-pola kalimat (*ushlub*) sebanyak 4 kali dalam seminggu, santri diberikan kuis-kuis, lomba pidato *bilingual* dan debat dalam *bilingual* sekali dalam semester, santri diberikan mahkamah bahasa seminggu 4 kali dengan waktu yang tidak ditentukan dengan memeberikan sanksi yang edukatif bagi pelanggar disiplin dan santri diberikan pelatihan *bilingual* dengan menuliskan karya seni mereka menggunakan mading *bilingual*.

#### **Tabel 11 Hasil Evaluasi Perencanaan Proses Program *Bilingual* (bahasa)**

<sup>27</sup> Hasil Observasi langsung di lapangan

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	memberikan kegiatan praktik <i>bilingual</i> (bahasa) arab dan inggris sistem klasikal secara formal, memberikan pembekalan informal bahasa di asrama berupa minggu bahasa wajib berbahasa resmi arab dan inggris secara bergiliran per dua minggu sepanjang pembinaan diasrama selain waktu libur	√	
2	mewajibkan berkomunikasi secara interaktif dengan <i>bilingual</i> antara santri dan pengurus asrama dengan ketentuan indonesian no servis	√	
3	santri menggunakan bahasa resmi dalam setiap pengumuman dan informasi, baik melalui etalase, sound system maupun alat-alat komunikasi lainnya	√	
4	santri diberikan kosa kata dan pola-pola kalimat ( <i>ushlub</i> ) sebanyak 4 kali dalam seminggu	√	
5	santri diberikan kuis-kuis, lomba pidato <i>bilingual</i> dan debat dalam <i>bilingual</i> sekali dalam semester	√	
6	santri diberikan mahkamah bahasa seminggu 4 kali dengan waktu yang tidak ditentukan dengan memeberikan sanksi yang edukatif bagi pelanggar disiplin	√	
7	santri diberikan pelatihan <i>bilingual</i> dengan menuliskan karya seni mereka menggunakan mading <i>bilingual</i>		X

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa tujuh aspek telah dipenuhi dengan presentase 85.7% pada hasil evaluasi perencanaan proses program bilingual yang ada di pondok pesantren darunnajah cipining bogor yaitu: memberikan kegiatan praktik *bilingual* (bahasa) arab dan inggris sistem klasikal secara formal, memberikan pembekalan informal bahasa di asrama berupa minggu bahasa wajib berbahasa resmi arab dan inggris secara bergiliran per dua minggu sepanjang pembinaan diasrama selain waktu libur, mewajibkan berkomunikasi secara interaktif dengan *bilingual* antara santri dan pengurus asrama dengan ketentuan indonesian no servis, santri menggunakan bahasa resmi dalam setiap pengumuman dan informasi, baik melalui etalase, sound system maupun alat-alat komunikasi lainnya, santri diberikan kosa kata dan pola-pola kalimat (*ushlub*) sebanyak 4 kali dalam seminggu, santri diberikan kuis-kuis, lomba pidato *bilingual* dan debat dalam *bilingual* sekali dalam semester, santri diberikan mahkamah bahasa seminggu 4 kali dengan waktu yang tidak ditentukan dengan memeberikan sanksi yang edukatif bagi pelanggar disiplin dan santri diberikan pelatihan *bilingual* dengan menuliskan karya seni mereka menggunakan mading *bilingual*

Melalui wawancara dengan muamar mengatakan untuk memberikan pembekalan informal bahasa di asrama berupa minggu wajib berbahasa resmi arab dan inggris secara bergiliran per dua minggu sepanjang pembinaan diasrama selain waktu libur. Yaitu para santri harus menggunakan kedua bahasa tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati

oleh pengurus dan bagian bahasa. Dan santri diwajibkan menggunakan minggu bahasa, jika ada santri yang tidak menggunakan minggu bahasa sesuai waktunya maka santri akan di beri sanksi sesuai dengan tata tertib yang ada. Seperti santri disanksi berupa membuat insya, atau pun menjadi mata-mata anak yang tidak menggunakan bahasa. Dan untuk mengumumkan pergantian bahasa langsung diumumkan oleh bagian bahasa pada waktu yang telah di tentukan.<sup>28</sup>

d. Penilaian proses program *bilingual* (bahasa)

Evaluasi terhadap penilaian proses program *bilingual* (bahasa) dibagi menjadi empat bagian yaitu: melaksanakan penilaian hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa arab menggunakan tes, melaksanakan penilaian hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa inggris menggunakan tes, Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester ganjil, Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester genap.

Hasil evaluasi terhadap penilaian proses program *bilingual* (bahasa) yang dimaksud dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 12 Hasil Evaluasi Penilaian Proses Program *Bilingual* (bahasa)**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Melaksanakan penilaian hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa arab menggunakan tes	√	
2	Melaksanakan penilaian hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa inggris menggunakan tes	√	
3	Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester ganjil	√	
4	Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester genap	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa tiga aspek telah dipenuhi dengan presentase 100% pada hasil evaluasi penilaian proses program bilingual yang ada di pondok pesantren darunnajah cipining bogor yaitu: Melaksanakan penilaian hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa arab menggunakan tes, Melaksanakan penilaian hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa inggris menggunakan tes, Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester ganjil, Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester genap.

Temuan dilapangan keempat aspek tersebut dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam kaitan ini, bahwa setiap pergantian minggu bahasa di pondok melaksanakan penilaian

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan pengurus bagian bahasa (OSDC).

hasil proses praktik bahasa setelah pergantian bahasa atau minggu bahasa yang dilaksanakan dengan tes, dan tes tersebut berupa *mufrodat* dan *ushlub* yang telah mereka praktikan.

Melaksanakan uji kompetensi yang dilaksanakan pada semester ganjil para santri diwajibkan menggunakan bahasa arab dan bahasa ingris pada saat ujian lisan maupun tulis begitu juga pelaksanakan uji kompetensi yang dilaksnakan pada semester genap dari kelas 1 sampai kelas 6 diwajibkan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris pada pada saat ujian lisan maupun tulis.

**4. Hasil Lulusan Program *Bilingual* (Product)**

Evaluasi hasil program *bilingual* (bahasa) adalah kegiatan evaluasi untuk mendapatkan informasi tentang hasil program (*product*) di pondok pesntren darunnajah cipining dalam melaksanakan programnya. Evaluasi program memicu kepada hasil program yang telah ditetapkan oleh peneliti. Evaluasi terhadap hasil program yang terbagi menjadi 4 aspek a). Aspek Pengetahuan dalam berbahasa b). Aspek keterampilan dalam berbahasa c). Aspek pencapaian dalam berbahasa d). Aspek Prestasi dalam berbahasa. Penilaian hasil kerja produk merupakan penilaian kepada santri dalam mengontrol proses dan memanfaatkan atau menggunakan bahan untuk menghasilkan sesuatu yang diproduksi, penilaian tersebut tidak hanya di lihat dari hasil akhir, tetapi proses pembuatan misalnya: kemampuan santri dalam menggunakan berbagai teknik menggambar, berbicara dan berpidato. Sehingga menghasilkan produk program *bilingual* (bahasa) yang berkualitas dan berprestasi di bidang bahasa. Dapat dikemukakan hasil evaluasi terhadap produk *bilingual* (bahasa) dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 13 Hasil Evaluasi Program *Bilingual* dan prestasi**

No	Aspek yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Aspek Pengetahuan dalam berbahasa	√	
2	Aspek Keterampilan Berbahasa	√	
3	Aspek pencapaian dalam berbahasa		X
4	Aspek Prestasi dalam berbahasa	√	

Keterangan: √ = Ya/Ada, × = Tidak

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas bahwa hasil evaluasi produk *Bilingual* (bahasa) sudah terpenuhi dengan presentase 75 % (Cukup) di pondok pesantren darunnajah cipining bogor. Hasil evaluasi aspek pengetahuan berbahasa dipaparkan dalam kehidupan santri di pondok merupakan hasil yang baik karena dengan mereka memiliki aspek pengetahuan dalam berbahasa mereka mudah menggunakan bahasa ketika mereka melaksanakan ujian baik lisan maupun tulis, untuk mengetahui keterampilan santri dalam berbahasa diambil dari hasil keterampilan menyimak, berbicara, membaca, ataau bercakap

sehari-hari dengan teman sejawat dan menulis secara baik dan benar, dengan mengadakan atau mengikuti berbagai perlombaan seperti pidato yang menggunakan bahasa dari berbagai tingkat kelas dan lain-lain, menonton pertunjukan bernuansa timur tengah dan internasional diakhir pertunjukan bisa dilakukan tanya jawab langsung tentang apa yang mereka saksikan.

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan pencapaian pondok pesantren darunnajah cipining bogor dalam menyelenggarakan program *bilingual* (bahasa) dengan presentasi 89,9% bahwa secara pencapaian dikategorikan baik. Persentase pencapaian keberhasilan program secara rinci adalah konteks program sebesar 100 % (sangat baik), sumber daya (*input*) program sebesar 93,3 % (Sangat Baik), Implementasi (proses) program sebesar 91,4 % (Sangat Baik), dan hasil program (product) sebesar 75 % (Cukup).

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Brisk, Maria Estela, *Bilingual Education Compensatory to Quality*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher, Second Edition, 2006)
- Kushartanti, Untung Yuono dan Multamia RMT Lauder, *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007).
- Spaulding. Dean T, *Program Evaluation in Practice*. (San Francisco: John Wiley & Sons, 2008).
- Stufflebeam, Daniel L. *The Relevance Of The CIPP Evaluation Model for Educational Accountability*, (Antlantic city, New Jersey: Annual Meeting of the American Association of School Administrators, 1971)
- Stufflebeam, Daniel L. dan Anthony J. Shinkfield, *Systematic Evaluation A Self Instructional Guide to Theory and Practice* (Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1986).
- Sudjana. Djudju *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. (Bandung: Rosda, 2006).
- Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PTREMAJA ROSDAKARYA, 2015).
- Tarigan, Henry Guntur, *Menyimak Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2008).
- Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).